

## ABSTRACT

As an important aspect of communication, representation of experiences needs to be conducted appropriately especially in verbal communication. This study examines how male and female students represent their experiences in recount texts and the implications of this representation analysis for English Language Teaching (ELT). To attain these goals, this study employs a qualitative design. Data were gathered through the collection of students' texts and interview with students. The texts, as the main data, were analysed using Halliday's (1994) transitivity framework to see male and female students' representation of experiences. Responses to the interview were analysed to clarify some information in the text that needs to be confirmed. The findings reveal that in terms of lexicogrammar, both male and female students represent their experiences in almost similar ways. Concerning the use of processes, out of seven processes, Material processes dominate in both gender groups' texts. Meanwhile, regarding the use of participants, out of 19 participants Actor, Goal, Carrier and Attribute are those which are employed more frequently than other participants. These participants are almost equally distributed in the texts. On the other hand, some differences can be noted especially in terms of topic choices. Male students have shown preferences for self-centred topics, while female students have a tendency to choose relational topics. It is also revealed that the representation analysis in this study could contribute to raise both teachers' and students' gender awareness, especially in teaching learning processes. In addition, it might also make a contribution for teachers, particularly about how to teach students a Recount text in relation to the lexical and grammatical choices.

*Keywords: gender, gendered representation, recount text, representation.*

## ABSTRAK

Sebagai suatu aspek penting dalam komunikasi, representasi pengalaman perlu dilakukan secara tepat khususnya dalam komunikasi verbal. Penelitian ini mengkaji bagaimana siswa laki-laki dan perempuan merepresentasikan pengalaman mereka dalam teks *recount* dan apa implikasi analisis representasi ini pada pengajaran Bahasa Inggris. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menggunakan desain kualitatif. Data penelitian didapatkan melalui pengumpulan teks siswa dan wawancara siswa. Sebagai data utama, teks-teks siswa ini selanjutnya dianalisis menggunakan kerangka transitivitas Halliday (1994) untuk mengetahui representasi pengalaman siswa laki-laki dan perempuan. Respon wawancara dianalisis untuk menjelaskan beberapa informasi dalam teks yang perlu dikonfirmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi *lexicogrammar*, baik siswa laki-laki maupun perempuan merepresentasikan pengalaman mereka dengan cara yang hampir sama. Dalam hal penggunaan proses, dari tujuh jenis proses diketahui bahwa proses Material mendominasi dalam teks siswa di kedua kelompok gender. Sedangkan, mengenai penggunaan partisipan, dari 19 jenis partisipan, *Actor*, *Goal*, *Carrier* dan *Attribute* merupakan jenis yang paling sering digunakan dibandingkan dengan jenis yang lain. Keempat jenis partisipan ini terdistribusi secara hampir merata dalam teks. Di sisi lain, beberapa perbedaan dapat dilihat, khususnya dari segi pemilihan topik. Siswa laki-laki menunjukkan kecenderungan pada topik-topik yang bersifat egosentris (berkaitan dengan diri sendiri), sedangkan siswa perempuan cenderung untuk memilih topik-topik berkaitan dengan relasi (berhubungan dengan orang lain). Dalam penelitian ini juga diungkapkan bahwa analisis representasi dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran gender pada guru dan siswa khususnya dalam proses belajar mengajar. Selain itu, analisis representasi ini juga dapat berkontribusi bagi guru, terutama mengenai bagaimana mengajarkan *Recount text* pada siswa berkaitan dengan pemilihan kata dan tata bahasanya.

*Kata kunci: gender, representasi, representasi gender, teks recount.*